

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN HISTOPATOLOGIS APENDISITIS AKUT**

Cindy Hellen S., 2005; Pembimbing: Freddy Tumewu A., dr. MS

Apendisitis merupakan penyakit abdomen akut yang paling sering membutuhkan penanganan secara operatif. Disebabkan oleh obstruksi yang diikuti dengan infeksi, tekanan yang meningkat pada lumen akibat obstruksi memicu serangkaian reaksi radang yang dapat merubah penampilan struktur jaringan apendiks.

Beberapa langkah telah diterapkan dalam mengenali manifestasi klinis sebagai upaya meningkatkan akurasi diagnosis suatu Apendisitis Akut, yang tidak hanya berdampak bagi pelaksanaan terapi tetapi juga prognosis dari penyakit ini. Di antara upaya tersebut terdapat pemeriksaan terhadap perubahan jaringan secara histopatologis, yang berhubungan dengan manifestasi klinis yang terjadi. Perubahan tersebut terlihat dengan adanya infiltrasi masif dari sel-sel radang akut yang sebagian besar terdiri atas sel-sel radang polimorfonuklear (PMN) pada seluruh lapisan apendiks, selain perubahan lain berupa oedem jaringan, kongesti pembuluh darah, nekrosis ataupun ulserasi pada lapisan mukosa dan submukosa, yang lebih lanjut mengarah kepada perforasi jaringan yang dapat membawa kematian akibat peritonitis lanjut maupun sepsis.

Walaupun pemeriksaan secara histopatologis ini dilakukan setelah proses pengangkatan apendiks, gambaran mengenai perubahan struktur jaringan yang terjadi sebagai akibat proses inflamatif serta hubungannya dengan pengenalan akan manifestasi yang timbul, sangat membantu dalam upaya meningkatkan akurasi diagnosis dari suatu Apendisitis Akut, terutama bagi penanganan operatif.

## **ABSTRACT**

### **HISTOPATHOLOGICAL CHANGES OF ACUTE APPENDICITIS**

Cindy Hellen S., 2005; Tutor : Freddy Tumewu A., dr. MS

*Appendicitis is the most common acute abdominal condition requiring emergency operative treatment. The increasing luminal pressure due to an obstruction which then followed by an infection, triggers some sequence of inflammatory reactions that may seen as changes in the structure of the inflamed appendix tissue.*

*Many efforts have been applied in recognizing clinical manifestations of acutely inflamed appendix in order to improve diagnosis accuracy as well as prognosis of the disease. Among those efforts, examination by observing histological changes through the inflamed organ microscopically, which in this case may seen as markedly increase polymorphonuclear (PMN) cells that massively infiltrate all layers of appendix wall, has some connection with the occurring manifestations. Other changes including vascular congestion, tissue oedemas, necrosis, and ulceration within the mukosal or submukosal, will develop to perforation that might lead into mortality caused by diffused peritonitis or sepsis.*

*Though patologic examination being performed after the removal of the inflamed organ, histological changes occurred by sequence of inflamative response endorsed not only diagnosis but also treatments of Acute Appendicitis.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	3
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Sejarah .....	4
2.2. Apendiks Normal	
2.2.1. Struktur Anatomi .....	5
2.2.2. Struktur histologis dan fungsi .....	6
2.3. Insidensi .....	7
2.4. Etiopatogenesis .....	8
2.5. Gambaran Histopatologis	
2.5.1 Makroskopis .....	11
2.5.2 Mikroskopis .....	13
2.6. Manifestasi Klinis .....	15
2.7. Diagnosis	
2.7.1. Diagnosis Klinis .....	16
2.7.2. Diagnosis Laboratorium .....	18
2.7.3. Diagnosis Pencitraan .....	19
2.8. Kesulitan-kesulitan dalam Diagnosis	
2.8.1. Apendisitis pada Anak-Anak .....	23
2.8.2. Apendisitis pada Wanita Hamil .....	23
2.8.3. Apendisitis pada Usia Lanjut .....	24
2.9. Prognosis .....	25
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	26

<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
4.1. Kesimpulan .....	28
4.2. Saran .....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN .....	31
RIWAYAT HIDUP .....	36

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pencitraan pada diagnosis apendisitis akut .....	20

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. CT scan penderita apendisitis akut .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Gambar Makroskopis .....	31
Gambar Mikroskopis .....	32